

**PENGARUH METODE GIST (*GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS RANGKUMAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PRABUMULIH**

**Skripsi oleh**

**Reddo Mandala Saputra**

**Nomor Induk Mahasiswa 06101002018**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2014**



S  
371.359 81607

R. 26A33/26694

**PENGARUH METODE GIST (*GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS RANGKUMAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PRABUMULIH**

**Skripsi oleh**

**Reddo Mandala Saputra**

**Nomor Induk Mahasiswa 06101002018**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2014**

**PENGARUH METODE GIST (*GENERATING INTERACTION BETWEEN SCHEMATA AND TEXT*) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS RANGKUMAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PRABUMULIH**

**Skripsi oleh:**

**Reddo Mandala Saputra  
Nomor Induk Mahasiswa 06101002018  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 196212061989032003**

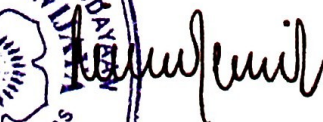
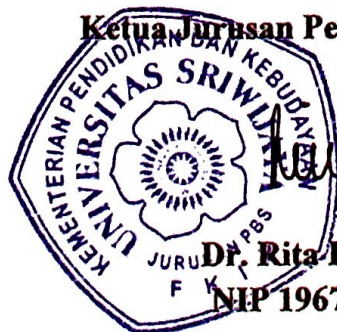
**Pembimbing 2,**



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.  
NIP 196609191994031002**

**Disahkan,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Rita Inderawati, M.Pd.  
NIP 196704261991032002**

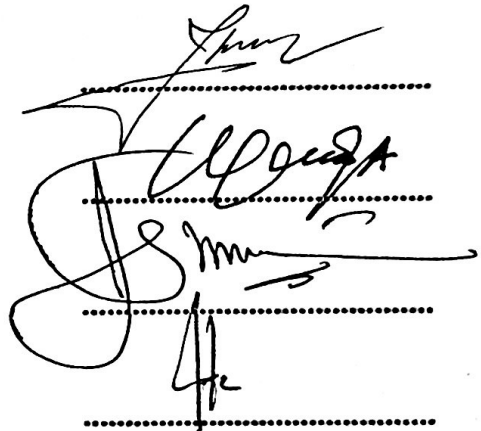
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Senin**

**Tanggal : 23 Juni 2014**

**TIM PENGUJI**

- 1. Ketua : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.**
- 2. Sekretaris : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.**
- 3. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**
- 4. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.**



**Indralaya, 23 Juni 2014**  
**Diketahui oleh**  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Drs. Ansori, M.Si.**  
**NIP 1966091994031002**



*Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

- *Allah SWT yang telah memberikan anugerah, ilmu, dan kemudahan serta rahmat yang tak terhingga kepadaku.*
- *Kedua orang tuaku, Bapak (Suratin) dan Ibu (Navianti) yang selalu mendoakan, mendidik, mengarahkan, mendukung, dan memberikan semangat untuk meraih kesuksesan. Alhamdulillah Jaza Kumullahu Khoiroh Bapak dan Ibu, kalianlah motivasi terbesarku, terima kasih atas semua pengorbanan yang telah kalian lakukan. Keberhasilan ini kupersembahkan untuk kalian.*
- *Ibuku Reni Yusnita (alm), Alhamdulillah Jaza Killa hukhoiroh. Engkau selalu ada di sanubariku.*
- *Adik-adikku tercinta Resmi Amelia Saputri (Ami), Viorin Sutriani (Oyen), Zakia Novriana Rambela (Kja), Febby Arrayan Putri (Cibi) terima kasih atas doa dan dukungan kalian.*
- *Dosen pembimbing skripsiku Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd dan Dra Hj. Nurbaya, M.Pd, Terima kasih yang tak terhingga atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. Terima kasih atas waktu dan kesabarannya selama ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan rezeki yang berkah.*
- *Seluruh dosen pengasuh mata kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama mengikuti perkuliahan.*
- *Guru-guru SMA Negeri 4 Prabumulih, terima kasih atas nasihat dan dukungan selama ini. Kalian adalah penyuntik motivasiku untuk terus maju dan berhasil.*
- *Teman-teman seperjuanganku, BASINDO'10 tercinta. Perjuangan bersama kalian akan menjadi kenangan manis dalam hidupku. Semua yang kita lalui dari waktu ke waktu adalah anugerah terindah yang tak akan terlupakan. Terima kasih atas pengalaman, ilmu, dukungan, canda, dan tawa yang telah menghiasi hari-hariku.*
- *Seseorang yang selalu memotivasi, mendukung, dan mampu membuatku tersenyum disaat gundah. kebersamaan yang kita lalui selama ini membuat kita berjuang bersama untuk meraih kesuksesan. Terima kasih atas semua perhatian dan kasih sayangnya.*

- Sahabat-sahabatku tercinta yang menjadi semangatku untuk selalu berjuang, Vina, Ayu, Resti, Yani, Lina, Melisa, Dina, Mey, Harry, Lutfi, Eko, Yuda, Diko, Iin, Desi, Nujul, Muly, Iis, Kak Ros, dan Ellda. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini. Kebersamaan yang telah terjalin selama ini membuatku tidak akan pernah melupakan semua hal yang telah kita lalui.
- Muda-mudi Baittushomad, Alhamdulillah Jaza Kumullahukhoiroh atas doa. Kebersamaan, dan dukungan yang telah diberikan.
- Teman-teman seperjuangan di bedeng pak Lukman, terima kasih atas dukungan dan hari yang penuh canda. Kalian luar biasa.
- Teman-teman P4, Ica, Iyek, Lia, Eca, Atin, Rima, Rila, Yulita, Yahya, Nengah, Harry, Robi, Yuda, Alan, Darul, dan Faisol.
- Teman-teman KKN desa Belanti, Riski, Franzo, Yuni, Tiara, Nita, dan Ica.
- Orang-orang yang ikut andil dalam keberhasilanku. Terima kasih atas bantuan, doa, dan semangat yang telah diberikan.
- Keluargaku, HMPSI Unsri.
- Almamaterku, Unsri.

*Motto:*

*"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (Ar Ra'd: 11)*

*"Tidak ada yang tidak mungkin untuk dicapai di dunia ini jika memang bersungguh-sungguh dan berdoa untuk menggapainya" (Reddo Mandala Saputra)*



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan membagi ilmunya dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sofendi, M.A., Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih juga kepada Fajri selaku admin Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 4 Prabumulih yang telah memberikan kesempatan dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Dahril Amin, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 4 Prabumulih dan Marleni, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas XI, serta siswa-siswi kelas XI.IPA 2 dan XI.IPA 3 yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam pengumpulan data guna penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya kemampuan menulis rangkuman di sekolah dan bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Indralaya, Juni 2014

Penulis,

Reddo Mandala Saputra



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reddo Mandala Saputra

NIM : 06101002018

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih” seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disertakan sumbernya, merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan data serta pemikiran saya dengan pengarahan dosen pembimbing dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan atau Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

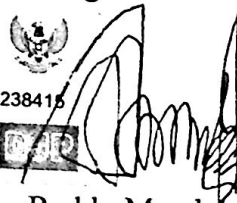
Indralaya, 23 Juni 2014

Yang membuat pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
PELAKSANAAN BANGSA  
TOL

80136ACF282238415  
ENAM RIBU RUPIAH

6000



Reddo Mandala Saputra

06101002018



**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Menulis.....	7
2.2 Tujuan Menulis .....	8
2.3 Jenis-Jenis Tulisan .....	10
2.4 Menulis Sebagai Proses Kreatif .....	11
2.5 Langkah-langkah Menulis.....	12
2.6 Rangkuman .....	13
2.6.1 Pengertian Rangkuman .....	13



2.6.2 Tujuan Membuat Rangkuman.....	14
2.6.3 Cara Membuat Rangkuman.....	15
2.7 Pembelajaran Menulis.....	17
2.8 Metode GIST ( <i>Generating Interaction Between Schemata and Text</i> )	19
2.8.1 Tahapan Metode GIST dalam Pembelajaran .....	20
2.8.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode GIST .....	21
2.8.3 Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode GIST .....	22
2.9 Metode Konvensional .....	23
2.9.1 Ciri-ciri Metode Konvensional .....	23
2.9.2 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode Konvensional .....	23
2.10 Anggapan Dasar .....	25
2.11 Hipotesis.....	25
2.12 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	26
3.2 Variabel Penelitian .....	27
3.3 Definisi Operasional.....	27
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.5.1 Populasi Penelitian.....	30
3.5.2 Sampel Penelitian.....	31
3.6 Teknik Penelitian .....	31
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6.2 Pengujian Normalitas Data .....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
3.8 Prosedur Penelitian.....	36
3.9 Jadwal Penelitian.....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	42
4.1.1 Deskripsi Hasil Uji Prasyarat Analisis Data .....	42
4.1.1.1 Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	42
4.1.1.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen.....	43
4.1.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol .....	47
4.1.2 Pengujian Hipotesis .....	51
4.1.3 Hasil Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir .....	51
4.1.3.1 Uji Perbedaan antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....	51
4.1.3.2 Uji Perbandingan antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	52
4.1.4 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir .....	53
4.1.4.1 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....	53
4.1.4.2 Menentukan Signifikansi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	54
4.1.5 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	56
4.1.6 Pengujian Hipotesis .....	58
4.2 Pembahasan.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Standar Kompetensi Dasar KTSP SMA Kelas XI Semester 2.....	19
2. Desain Penelitian.....	26
3. Pelaksanaan Penelitian.....	29
4. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih.....	30
5. Sampel Penelitian.....	31
6. Format Penilaian Menulis Rangkuman.....	33
7. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	37
8. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol.....	39
9. Jadwal Penelitian.....	41
10. Deskripsi Statistik Kelas Eksperimen.....	43
11. Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen.....	44
12. Tes Statistik Chi Kuadrat Kelas Eksperimen.....	45
13. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen.....	45
14. Deskripsi Statistik Kelas Kontrol.....	47
15. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol.....	48
16. Tes Statistik Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol.....	49
17. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol.....	49
18. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen.....	52
19. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol.....	53
20. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen.....	54
21. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol.....	55
22. Uji Perbandingan Perbedaan Sampel Berpasangan.....	56
23. Nilai Rata-rata Tes Awal, Tes Akhir, dan Gain Score.....	57
24. Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	58
25. Uji Perbandingan Sampel Independen.....	59



## DAFTAR GRAFIK

### Grafik

1. Normalitas Sampel dengan Teknik P-Plot (Kelas Eksperimen) .....	46
2. Normalitas Sampel dengan Teknik P-Plot (Kelas Kontrol).....	50
3. Perubahan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	57

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Pemberian Perlakuan pada Kelas Eksperimen ..... 111
2. Pemberian Perlakuan Pada Kelas Kontrol ..... 113

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Pretes Kelas Eksperimen.....	69
2. Postes Kelas Eksperimen .....	71
3. Pretes Kelas Kontrol .....	73
4. Postes Kelas Kontrol.....	75
5. Lembar Penilaian Pretes Kelas Eksperimen .....	77
6. Lembar Penilaian Postes Kelas Eksperimen.....	79
7. Lembar Penilaian Pretes dan Postes Kelas Eksperimen Oleh Guru ..	81
8. Data Mentah Hasil Penelitian Kelas Eksperimen .....	82
9. Lembar Penilaian Pretes Pada Kelas Kontrol .....	83
10. Lembar Penilaian Postes Pada Kelas Kontrol.....	85
11. Lembar Penilaian Pretes dan Postes Kelas Kontrol Oleh Guru.....	87
12. Data Mentah Hasil Penelitian Kelas Kontrol.....	88
13. Nilai Distribusi Tabel T .....	89
14. Tabel <i>Chi Square</i> .....	91
15. Daftar Topik Menulis Rangkuman Kelas Eksperimen .....	92
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	93
17. Daftar Topik Menulis Rangkuman Kelas Kontrol.....	99
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	100
19. Teks Wacana yang digunakan Pada Setiap Pertemuan.....	104
20. Pemberian Perlakuan Kelas Eksperimen .....	111
21. Pemberian Perlakuan Kelas Kontrol.....	113
22. Usul Judul Skripsi .....	114
23. Surat Keterangan Izin Penelitian dari FKIP.....	115
24. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Diknas .....	116
25. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	117
26. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	118



27. Kartu Perbaikan Seminar Proposal .....	119
28. Kartu Bimbingan Skripsi .....	121

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) berpengaruh dalam pembelajaran kemampuan menulis rangkuman siswa kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-eksperimental-research*) dengan desain *Control group Pre-test Post-test*. Sampel penelitian ini berjumlah 63 siswa dengan rincian 31 siswa kelas XI.IPA<sup>2</sup> sebagai kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran menulis rangkuman menggunakan metode GIST dan 32 siswa kelas XI.IPA<sup>3</sup> sebagai kelas kontrol. Untuk menggolongkan siswa ke dalam kelas kontrol dan eksperimen, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis rangkuman. Teknik analisis data dengan teknik statistik uji t dengan menggunakan program komputer SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen 57,67 dan kelas kontrol 57,84. Nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen 74,74 dan kelas kontrol 65,75. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis rangkuman pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih, pada kelas eksperimen 17,06 dan kelas kontrol 8,09. Hasil analisis data dengan uji t membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,241 > 1,670$  dengan  $df = 61$  pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Oleh sebab itu,  $H_a$  yang berbunyi “Ada pengaruh terhadap kemampuan menulis rangkuman antara siswa yang diajarkan menggunakan metode GIST dan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional” diterima. Dengan diterimanya  $H_a$ , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) berpengaruh dalam pembelajaran menulis rangkuman.

*Kata-kata kunci:* pengaruh, metode GIST, menulis rangkuman

Nama : Reddo Mandala Saputra

NIM : 06101002018

---

Pembimbing 1: Dra. HJ. Zahra Alwi, M.Pd.

Pembimbing 2: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah, keterampilan menulis menjadi keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang terutama seorang siswa. Sehubungan dengan hal itu, Slamet (2009:95) mengatakan bahwa keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulis. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan BAB V Standar Kompetensi Lulusan Pasal 25 Ayat (3) menjelaskan, “kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa (termasuk bahasa Indonesia) menekankan pada kemampuan membaca dan menulis” (Depdiknas, 2006:1).

Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Lebih lanjut menulis dikatakan seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, menulis merupakan suatu proses pengembangan. Keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Nurgiyantoro (2012:422) menyatakan aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa sekalipun. Hal ini disebabkan kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Bahasa dan Sastra Indonesia, dikatakan secara tegas



Bahwa tujuan instruksional umum pengajaran menulis ialah agar siswa mampu menulis secara sistematis, logis, dan kreatif. Hal ini berarti, siswa diharapkan dapat membuat berbagai tulisan untuk mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, perasaan, dan pendapat secara tertulis.

Keterampilan menulis rangkuman merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai siswa. Hal ini tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, yang menyatakan salah satu tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI ialah siswa mampu membuat rangkuman dari seluruh isi buku

Selama ini pengajaran keterampilan menulis belum mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Penyebabnya karena metode yang digunakan oleh guru belum sepenuhnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta kelas. Guru pada umumnya memakai metode konvensional dalam pengajaran. Menurut Abidin (2012:191) kondisi yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis adalah penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat. Sampai saat ini masih banyak para guru mengajarkan menulis dengan menggunakan pendekatan gramatis sebagai pendekatan utamanya. Penggunaan pendekatan ini sebagai pendekatan utama menyebabkan siswa enggan menulis sebab ia harus terlebih dahulu banyak belajar tentang tata bahasa.

Tarigan (1998:186) mengemukakan bahwa kemampuan menulis yang dimiliki oleh pelajar masih rendah. Hal yang sama dikemukakan oleh Suparno dan Yunus (2008:14) dari survei yang pernah dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia, umumnya responden menyatakan bahwa aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai murid dan guru adalah menulis atau mengarang.

Djauhari dan Suherli (2005:113-114) mengemukakan pembelajaran yang terjadi selama ini mempunyai kecenderungan tidak sesuai dengan karakteristik anak. Ketika anak didik tidak mampu memahami suatu konsep, ketika anak didik membuat kegaduhan, ketika anak didik membuat kelesuan, ketika minat anak didik semakin berkurang dan ketika sebagian besar siswa tidak menguasai bahan. Boleh jadi, disetiap keadaan tersebut salah satu penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran dominasi guru sangat tinggi. Metode guru yang digunakan dalam proses belajar yaitu

metode konvensional, sehingga hasilnya siswa belum berani mengkomunikasikan ide yang ada dipikirkannya bahkan membuat siswa pasif. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa metode pengajaran dalam menyajikan materi sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan, bahkan menarik perhatian siswa sehingga siswa bisa aktif, gembira, dan senang belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 Februari 2014 dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih terungkap bahwa siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam menulis. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui kelemahan siswa dalam menulis adalah berkenaan dengan hal-hal sebagai berikut: (1) Siswa tidak terbiasa dan bingung apabila diminta untuk menulis; (2) Siswa tidak terampil dan tidak menyukai menulis. Akibatnya tulisan tidak optimal. Kemudian dari hasil wawancara juga diperoleh kelemahan siswa dalam menulis rangkuman sebagai berikut: (1) Siswa kurang mampu untuk mencari gagasan utama pada setiap paragraf; (2) Siswa kurang mampu membedakan gagasan utama dan kalimat penjelas dari teks yang akan dirangkum; (3) Siswa masih bingung untuk merangkai gagasan-gagasan utama tersebut menjadi sebuah rangkuman; (4) Siswa belum bisa menuangkan gagasan atau pikiran ke dalam kalimat; (5) Terdapat sebagian gagasan utama yang dihilangkan pada hasil rangkuman siswa; (6) ketidaksesuaian antara hasil rangkuman dengan teks yang dirangkum siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis rangkuman siswa belum maksimal. Siswa masih sulit untuk menentukan hal yang akan dituangkan ke dalam rangkuman, karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk menulis rangkuman.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara pada tanggal 25 Februari dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih, dalam menulis rangkuman perlu adanya suatu usaha untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis rangkuman. Sehubungan dengan hal ini peneliti akan menerapkan metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) dalam pembelajaran menulis rangkuman siswa kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih. Menurut Abidin (2012:83), metode GIST merupakan sebuah alat pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa menulis rangkuman. Metode GIST membimbing siswa untuk menulis rangkuman dengan mengkaji setiap paragraf sehingga mampu meningkatkan keterampilan belajar dari sebuah teks. Selain itu GIST merupakan prosedur pembelajaran untuk membimbing menggunakan prosedur baca yang benar.

Penelitian yang serupa tentang pembelajaran menulis rangkuman pernah dilakukan oleh Lepi Oktaria (2013) yang berjudul “Penerapan Model Kreatif dan Produktif dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Rangkuman di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 5 Palembang”. Berdasarkan hasil deskripsi penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model kreatif dan produktif sangat signifikan terhadap keterampilan siswa menulis rangkuman. Tergolong signifikan karena terbukti bahwa “ $t_o$ ” lebih besar dari pada “ $t_{label}$ ”, pada taraf signifikan 5 %. Berdasarkan hasil tes siswa, setelah membandingkan hasil tes kelas kontrol dengan hasil tes kelas eksperimen diperoleh bahwa “ $t_o$ ” > “ $t_{label}$ ” yaitu  $7,2 > 2,00$  pada taraf signifikan 5 % dengan d.b. 66. Dengan demikian, model kreatif dan produktif efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis rangkuman siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Palembang (<http://eprints.binadarma.ac.id/1966/> diakses 15 Februari 2014).

Selain itu, penelitian mengenai metode GIST pernah dilakukan oleh Raswati (2013) yang berjudul “Keefektifan Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) Berorientasi Pengalaman Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) berorientasi pengalaman efektif diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan data dengan rumus *chi*-kuadrat dan varian menunjukkan bahwa data



penelitian berdistribusi normal dan homogen. Sementara itu hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 1,485$  dan  $t_{tabel} = 1,296$ , sehingga  $t_{hitung} (1,485) > t_{tabel} (1,296)$  (<http://repository.upi.edu/1504/> diakses 15 Februari 2014). Sedangkan penelitian pembelajaran menulis rangkuman dengan metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) belum pernah dilakukan. Dalam penelitian-penelitian tersebut, diketahui bahwa setiap metode atau teknik maupun strategi yang digunakan memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terhadap kemampuan menulis rangkuman terletak pada model, dan sampel yang digunakan. Lepi Oktaria (2013) dengan Model Kreatif dan Produktif dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Rangkuman di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 5 Palembang. Hasilnya model kreatif dan produktif efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis rangkuman. Selain itu Raswati (2013) menggunakan Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) Berorientasi Pengalaman Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman (Penelitian Eksperimen Semu Pada Siswa Kelas VII-7 SMPN 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013), sedangkan penelitian ini menggunakan Metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih siswa kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini terakreditasi "B" yaitu baik yang merupakan standar sedang untuk pengukuran suatu penelitian. Selain itu, belum pernah ada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP UNSRI di SMA Negeri 4 Prabumulih. Terakhir, penelitian menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum pernah dilakukan, khususnya dalam pembelajaran kemampuan menulis rangkuman. Penelitian ini masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 karena SMA Negeri 4 Prabumulih belum menggunakan kurikulum 2013.

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) berpengaruh terhadap kemampuan menulis rangkuman pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih?”

## 1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) terhadap kemampuan menulis rangkuman pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Prabumulih.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara praktis maupun teoretis.

### 1) Manfaat praktis

Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa pembaharuan metode dan cara mengajarkan menulis khususnya pada materi menulis rangkuman. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis rangkuman, dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam menulis rangkuman.

### 2) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pembelajaran menulis khususnya pada materi menulis rangkuman dan memberikan sumbangan teori pembelajaran berupa metode GIST (*Generating Interaction Between Schemata and Text*) terhadap kemampuan menulis rangkuman.

## KERUSAKAN HUTAN SUMBER MALAPETAKA

"HUTAN RUSAK" itulah pemandangan yang selalu dilihat oleh para pencinta alam yang ingin menyalurkan minat dan hobby-nya menjelajahi hutan. Demikian juga kita yang peduli akan kerusakan lingkungan sekitar kita, akan merasa sedih dengan kerusakan hutan yang terus terjadi. Keserakahan manusia dalam menggagahi hutan tanpa memikirkan akibat dari kerusakan hutan yang berdampak pada lingkungan hidup, bahkan sampai ke anak cucu nanti yang menuai akibat tersebut.

Akibat dari kerusakan hutan maka malapetaka yang akan diterima. Siapa yang menabur angin akan menuai badai, demikianlah pepatah mengatakan. Merusak hutan maka akan menuai banjir, tanah longsor dan kekeringan. Korban harta, tempat tinggal, lahan pertanian, tempat mencari nafkah bahkan korban jiwa. Penyediaan air bersih menjadi masalah diakibatkan banyaknya kebutuhan akan air bersih sedangkan persediaan sangat terbatas.

Hutan sebagai tempat mendaur ulang karbondioksida menjadikan udara yang segar kaya akan oksigen, hilang lenyap dan punah, karena luasannya setiap saat berkurang. Deforestasi dimana-mana, degradasi hutan menjadikan struktur dan fungsi hutan berubah. Hutan Lindung yang berfungsi sebagai penyangga kehidupan tidak berjalan lagi, tetapi menjadi sumber bencana.

Kadang kepercayaan orang kalau pohon-pohon yang besar itu ada "*penunggunya*" memang ada manfaatnya. Orang takut untuk menebangnya karena dianggap keramat, lebih lagi untuk kepercayaan animisme dan dinamisme yang percaya suatu benda mempunyai jiwa dan roh sehingga dihormati dan disembah. Pohon-pohon ini dapat terpelihara dan tidak diganggu. Namun dengan hilangnya kepercayaan itu dan orang semakin merajalela menebang hutan dengan seenaknya. Kasihan pohon-pohon itu tanpa bersalah dimusnahkan dan diangkut dari tempatnya berpijak.

Ketika orang yang masih mempunyai kepercayaan tersebut melihat malapetaka banjir bandang yang timbul akibat kerusakan dan penggundulan hutan, mereka mengatakan bahwa para *penunggu hutan* sudah marah akhirnya mendatangkan malapetaka dan bencana. Maka mereka membuat suatu upacara agar dapat menenangkan *penunggu hutan* untuk tidak marah lagi. Itulah berbagai macam manusia yang menghargai hutan tetapi ada juga yang merusak hutan dengan semena-mena. Hutan perlu dijaga untuk mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat di masa sekarang dan masa akan datang. Untuk anak-anak kita, untuk cucu-cucu kita, jangan pada saaatnya nanti mereka hanya mengenal hutan dari gambar dan fotonya saja tanpa dapat menikmati manfaat dan fungsi hutan.